



► KAWASAN WISATA

Skuter Listrik Bakal Dibatasi

UMBULHARJO— Pemkot Jogja menyebut bakal membatasi jumlah skuter listrik yang bisa beroperasi di kawasan wisata khususnya Malioboro, Tugu dan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat menyusul maraknya penggunaan skuter listrik di jalanan. Upaya ini ditempuh agar ada pengaturan yang jelas dan tidak mengganggu pengendara utama di kawasan tersebut.

"Kami ingin ada pembatasan jumlah skuter dan kami tidak ingin itu jumlahnya terlalu banyak, kemarin juga Wali Kota [Haryadi Suyuti] sudah pesan bahwa minta agar Dinas Perhubungan dan UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya agar itu dibatasi," kata Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, Senin (10/1). Ia mengatakan, selama masa pendataan pihaknya meminta agar operasional skuter listrik ditunda terlebih dulu. Selama itu, Pemkot Jogja akan berupaya untuk melakukan pengaturan berupa jam operasional dan juga rute yang bisa dilewati oleh skuter listrik.

"Operasional disetop dulu agar didata termasuk jam operasional yang memungkinkan ke depannya. Dalam rangka penertiban ini makanya kami coba hentikan dulu operasionalnya dan evaluasi semuanya," katanya.

Selama ini menurut Heroe, pengguna skuter listrik kerap melaju pada tempat yang bukan semestinya. Pengelola juga tidak menentukan area mana saja yang boleh dilewati dan dilarang untuk pengguna skuter listrik.

Sebelumnya, Pemerintah Kota Jogja memastikan bakal menertibkan pengendara skuter elektrik yang marak bermunculan di kawasan wisata. Pengguna skuter itu kadang berkendara bukan pada tempatnya misalnya di lajur cepat pengendara, melawan arus, atau melaju di kawasan pedestrian.

Walikota Jogja, Haryadi Suyuti mengatakan telah berkoordinasi dengan jajaran kepolisian dan juga Satpol PP untuk menertibkan fenomena pengguna skuter elektrik itu. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005